

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian, analisa, dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kuat tekan karakteristik beton (f_{ck}) yang didapat dari hasil penelitian adalah:

- a. Beton normal : 70,035 Mpa.
 - b. Beton dengan campuran fly ash 10 % + 0,90 % superplasticizer : 78,808 Mpa.
 - c. Beton dengan campuran fly ash 15 % + 0,90 % superplasticizer : 76,955 Mpa.
2. Pengaruh yang terjadi dalam pencampuran beton dengan variasi 10% dan 15 % dibandingkan dengan beton normal, adalah beton mengalami kenaikan sebanyak 6,2% untuk beton dengan variasi 10 % jika dibandingkan dengan beton normal. Hal ini disebabkan oleh penambahan fly ash terhadap campuran dengan fly ash dicampurkan dengan air mengalami reaksi kimia dengan kalsium hidroksida sehingga fly ash membentuk suatu baham yang mempunyai sifat mengikat.
 3. Untuk beton dengan variasi 15 % didapatkan hasil kuat tekan pada umur 28 hari adalah sebanyak 64,431 MPa. Dan jika dibandingkan dengan beton normal kenaikan yang terjadi adalah sebanyak 4,21 %.
 4. Nilai kuat tekan optimum yang diperoleh adalah terdapat pada variasi campuran beton fly ash sebanyak 10 %.

5.2. SARAN

Setelah melihat hasil penelitian dan menyadari kemungkinan masih adanya kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengecekan kembali terhadap kualitas material, penimbangan komposisi bahan, serta ketelitian dalam pengerjaan mix design.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan komposisi yang lebih bervariasi agar lebih banyak mendapatkan perbandingan dalam pengujian beton.